



EVALUASI KEPATUHAN PERAWAT DALAM MELAKSANAKAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL RESIKO JATUH DI RUMAH SAKIT: LITERATUR REVIEW

Nur Badriani Amahoru^{*}, Syahrul Said, Kusri Kadar

Universitas Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan KM.10, Tamalanrea Indah, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245 Indonesia

*nanyamahoru@yahoo.com

ABSTRAK

Jatuh merupakan kejadian tidak diharapkan yang sering terjadi di RS, Upaya pencegahan jatuh di rumah sakit tidak lepas dari peran perawat, karena perawat adalah penyedia sebagian besar perawatan pasien di fasilitas kesehatan. beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan perawat yang tidak konsisten sering mengakibatkan kejadian jatuh, untuk itu di perlukan upaya untuk mengurangi kejadian jatuh di rumah sakit yang bisa menimbulkan dampak yang mengakibatkan memanjangnya masa perawatan dan peningkatan biaya rawat inap. Jumlah kasus yang meningkat mendorong rumah sakit untuk menerapkan sistem yang berfungsi untuk mengurangi resiko jatuh dan mengurangi cedera akibat jatuh serta dampak yang ditimbulkan melalui upaya pencegahan jatuh pada pasien. Salah satunya dengan menerapkan SPO pencegahan resiko jatuh. Mengetahui sejauh mana kepatuhan perawat dalam melaksanakan SPO resiko Jatuh di Rumah Sakit dan intervensi yang dapat meningkatkan kepatuhan perawat. Penelitian ini menggunakan desain literatur review. Pencarian literatur pada 5 database yaitu pubmed, ebsco, scien direct, google scholar dan garuda dengan melakukan pemetaan sistematis tentang kepatuhan perawat dalam melaksanakan SPO pencegahan resiko jatuh. Untuk memperluas pencarian literatur topik, maka artikelnya ditentukan dari tahun 2011 sampai 2021. Kriteria dan kata kunci yang digunakan dalam pencarian topik utama adalah: *Nurse compliance, Procedure, fall risk prevention, hospital*. **Hasil:** Sebanyak 6 artikel yang di review, terdapat 2 artikel yang menyatakan bahwa diskusi refleksi kasus dapat meningkatkan kepatuhan perawat dalam melaksanakan SPO pencegahan resiko jatuh penelitian lain membahas tentang pelaksanaan kepatuhan perawat terhadap SPO resiko jatuh yang sudah cukup baik dimana hal ini dipengaruhi oleh berbagai factor antara lain pengetahuan, beban kerja usia, dan motivasi. Pelaksanaan SPO pencegahan resiko masih perlu ditingkatkan dengan berbagai cara salah satunya dengan Diskusi Refleksi Kasus (DRK)

Kata kunci: kepatuhan perawat; pencegahan resiko jatuh; rumah sakit; SPO

NURSE COMPLIANCE EVALUATION IN IMPLEMENTING STANDARD OPERATIONAL PROCEDURES FOR FALL RISK IN HOSPITAL: LITERATUR REVIEW

ABSTRACT

Falls are an unexpected event that often occurs in hospitals, efforts to prevent falls in hospitals cannot be separated from the role of nurses, because nurses are providers of most patient care in health facilities. Some research shows that inconsistent nurse compliance often results in falling events, so efforts are needed to reduce the incidence of hospital falls that can have an impact that results in prolonged treatment periods and increased hospitalization costs. The increasing number of cases encourages hospitals to implement systems that serve to reduce the risk of falls and reduce injuries due to falls and the impact caused by efforts to prevent falls on patients. knowing the extent of nurse compliance in carrying out procedures risk of falling in the hospital and interventions that can improve nurse compliance. this study uses the design of review literature. Search the literature on 5 databases namely pubmed, ebsco, scien direct, google scholar and garuda. . by mapping sistematis about the

compliance of nurses in implementing SPO prevention of fall risk. To expand the search for topic literature, the article is determined from 2011 to 2021. The criteria and keywords used in the search for the main topics are: Nurse compliance, Procedure, fall risk prevention, hospital. A total of 6 articles reviewed, there are 2 articles stating that the discussion of case reflection can improve nurse compliance in implementing SPO risk prevention of fall risk other research discusses the implementation of nurse compliance with SPO risk of falling Which is good enough where this is influenced by various factors including knowledge, age workload, and motivation. Implementation of fall risk prevention procedure is still needs to be improved in various ways. one of that Case Reflektion discuss

Keywords: fall risk prevention; hospital; nurse compliance; Procedure

PENDAHULUAN

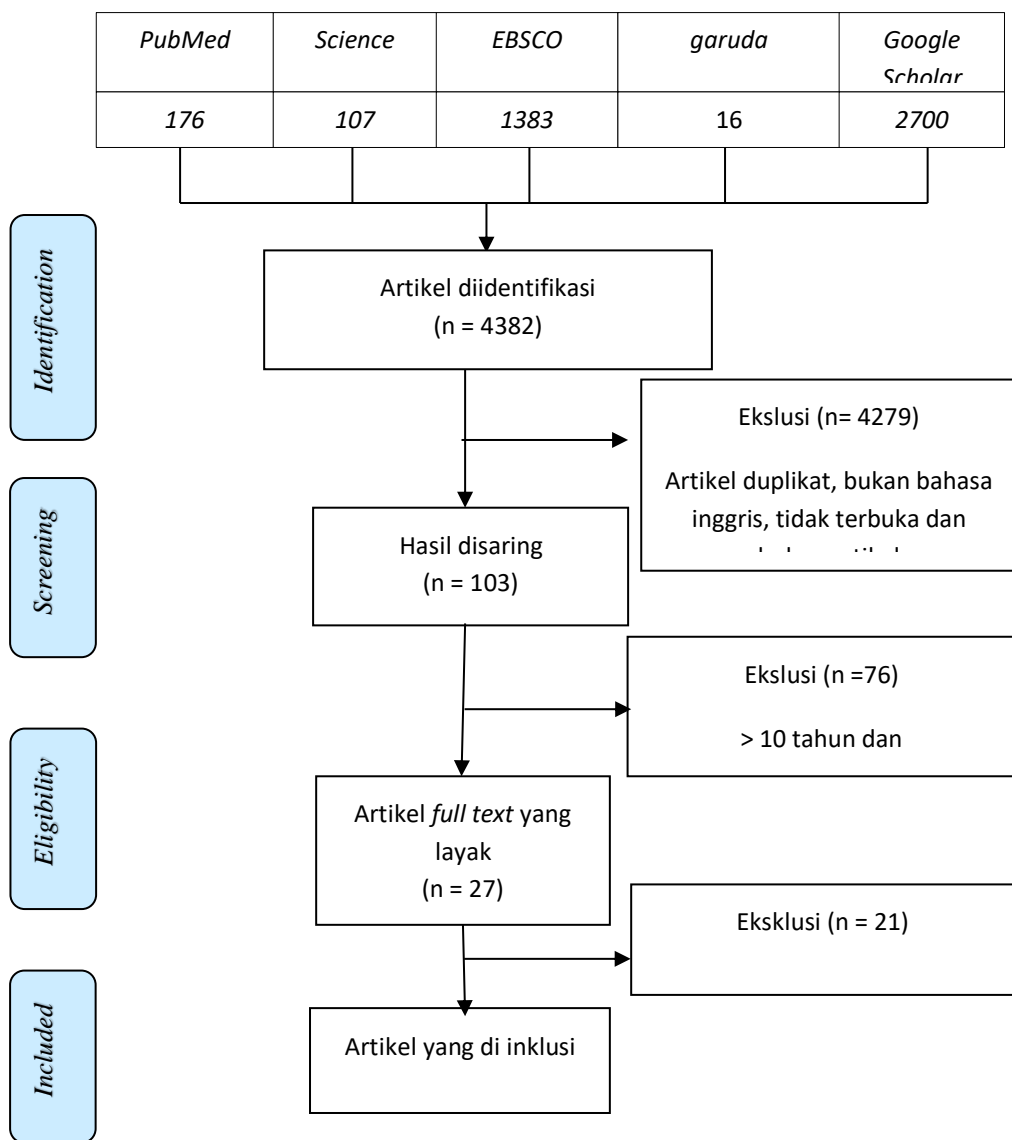
Jatuh merupakan kejadian tidak diharapkan yang sering terjadi di RS. Kejadian pasien jatuh di Indonesia tahun 2012 termasuk ke dalam tiga besar insiden keselamatan pasien, data dari laporan tersebut memperlihatkan bahwa sebanyak 34 kasus atau setara 14% insiden jatuh di rumah sakit di Indonesia (Kongres Persi XII ,2012). Berdasarkan laporan diatas diketahui bahwa insiden pasien jatuh masih tinggi di bandingkan standar akreditasi rumah sakit yang menetapkan bahwa kejadian pasien jatuh harus berada pada angka 0 % atau tidak ada kejadian jatuh di rumah sakit. Study lain melaporkan pada tahun 2012 di rumah sakit islam UNISMA malang diperoleh data bahwa kejadian pasien jatuh masih menempati urutan ke empat dari seluruh kejadian yang tidak diharapkan (Budiono et al., 2013). Data kejadian keselamatan pasien di rumah sakit x kendari tahun 2012 yaitu pasien jatuh dari tempat tidur 12 kasus dan pasien jatuh di kamar mandi 3 kasus (Pagala et al., 2017). Sementara laporan insiden keselamatan pasien tahun 2018 di rumah sakit tipe B pendidikan di kota wates, terdapat 11 insiden pasien jatuh dari 66 insiden keselamatan pasien atau terdapat 16,7% insiden pasien jatuh dari total insiden pada tahun 2018 (Budi et al., 2019). Melihat data kejadian jatuh tersebut maka pencegahan resiko jatuh merupakan upaya untuk mengurangi kejadian jatuh di rumah sakit yang bisa menimbulkan dampak yang mengakibatkan memanjangnya masa perawatan dan peningkatan biaya rawat inap. Jumlah kasus yang meningkat mendorong rumah sakit untuk menerapkan sistem yang berfungsi untuk mengurangi resiko jatuh dan mengurangi cedera akibat jatuh serta dampak yang ditimbulkan melalui upaya pencegahan jatuh pada pasien.

Upaya pencegahan jatuh di rumah sakit tidak lepas dari peran perawat. Namun beberapa penelitian menunjukkan bahwa kejadian jatuh di rumah sakit banyak di sebabkan oleh ketidak patuhan perawat dalam menerapkan protokol pencegahan resiko jatuh yang telah di tetapkan menjadi standar akreditasi oleh KARS (komisi akreditasi rumah sakit). Sementara itu penelitian (Johnston & Magnan, 2019) menyatakan Kepatuhan terhadap standar pencegahan jatuh tidak konsisten. Berdasarkan analisis *the Join Commission* dari hasil *sentinel even data base* menyatakan bahwa kurangnya kepatuhan terhadap protokol dan praktik keselamatan adalah salah satu faktor yang paling sering dilaporkan berkontribusi pada kejadian jatuh di rumah sakit. Studi literatur ini bertujuan untuk merangkum serta mengidentifikasi artikel-artikel terkait Pelaksanaan SOP resiko di Rumah Sakit .

METODE

Penelitian ini menggunakan desain literatur review. Pencarian literatur pada 5 database yaitu pubmed, ebsco, scien direct, google scholar dan garuda. Setiap data base menggunakan kata kunci *Nurse Compliance OR Adherence AND Procedure AND Fall Risk AND Hospital* . Pembatasan proses tidak hanya terkait tema tetapi juga tahun terbit artikel. Tahun penerbitan artikel yang di gunakan pada literatur review ini adalah tahun 2011-2021 Berdasarkan hasil

screening ditemukan lima artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan relevan dengan pertanyaan penelitian. Kriteria inklusi dalam tinjauan literature ini antara lain: (1) Responden adalah perawat (2) Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan SPO resiko Jatuh. Sedangkan kriteria eksklusi antara lain: (1) Artikel yang tidak sesuai dengan pertanyaan penelitian, (2) artikel duplikat, (3) Tidak full text, (4) Bukan bahasa inggris, (5) Artikel tidak terbuka, (6) Artikel tidak sesuai dengan hasil penelitian.



HASIL

Berdasarkan hasil pencarian literatur di temukan 6 artikel yang relevan dan memenuhi kriteria inklusi. Penelian tersebut umumnya menilai kepatuhan perawat terhadap pelaksanaan SPO resiko jatuh di berbagai rumah sakit di indonesia yang di tuangkan dalam table 1. sintesis grid

Tabel 1.
Sintesis Grid

Author	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Desain Penelitian	Sampe l	Hasil	Kesimpulan
(Jati, 2018)	Kepatuhan Perawat Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Pencegahan Pasien Jatuh Berdasarkan Faktor Demografi Dan Motivasi	untuk menganalisis kepatuhan perawat melaksanakan SPO Pencegahan Pasien Jatuh yang terdiri dari SPO Assesmen dan Assesmen Ulang Pasien Resiko Jatuh dan SPO Pemasangan Stiker Pasien Resiko Jatuh di Rumah Sakit X Surabaya berdasarkan faktor motivasi	cross section al.	47 perawat	Hasil penelitian terhadap 47 perawat, diketahui terdapat 26 perawat (55,3%) yang kurang patuh dalam melaksanakan Standar Prosedur Operasional (SPO) Pencegahan Pasien Jatuh di Rumah Sakit X Surabaya. Mayoritas usia responden yaitu 47 perawat di Rumah Sakit X Surabaya termasuk dalam kategori dewasa muda sebanyak 43 orang (91,5%). Berdasarkan jenis kelamin, perawat perempuan lebih mendominasi sebanyak 37 perawat (78,7%) dibandingkan laki-laki. Sebagian besar pendidikan dari 47 perawat adalah D3 sebanyak 37 orang (78,7%). Kemudian, kategori lama masa kerja dari 47 perawat adalah tinggi sebanyak 24 perawat (51,1%). Motivasi dari 47 perawat termasuk dalam kategori rendah yaitu sebanyak 32 perawat (68,1%). Analisis	Faktor demografis yaitu usia dan faktor motivasi memiliki hubungan signifikan dengan kepatuhan pelaksanaan SPO Pencegahan jatuh

					menunjukkan semakin tinggi motivasi perawat, maka semakin tinggi pula kepatuhan perawat dalam melaksanakan SPO Pencegahan Pasien Jatuh. Selain itu, terdapat hubungan signifikan antara kepatuhan dengan faktor motivasi	
(Setyarini & Herlina, 2013)	Kepatuhan Perawat Melaksanakan Standar Prosedur Operasional: Pencegahan Pasien Resiko Jatuh Di Gedung Yosef 3 Dago Dan Surya Kencana Rumah Sakit Borromeus Elizabeth	mengetahui gambaran kepatuhan perawat dalam melaksanakan SPO pencegahan pasien resiko jatuh.	deskriptif kuantitatif	50 perawat	Perawat yang patuh melaksanakan pencegahan pasien jatuh yaitu tentang penilaian MFS hasil 98 %, pemasangan gelang patuh 68%, pemasangan label segitiga 68%, penulisan di whiteboard 58%, merendahkan tempat tidur 62%, pemasangan pagar pengaman tempat tidur 96%. Dapat disimpulkan bahwa kepatuhan perawat melaksanakan pencegahan pasien jatuh di ruang Yosef 3 Surya Kencana dan Yosef 3 Dago dengan hasil rata-rata 75% patuh melaksanakan, 25% tidak patuh melaksanakan	kepatuhan perawat Yosef 3 Dago dan Surya Kencana Patuh 75% melaksanakan SPO pencegahan pasien resiko jatuh.
(Hafidiah, 2022)	Pengaruh Diskusi Refleksi Kasus Terhadap Penerapan Standar	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Diskusi Refleksi Kasus terhadap Kepatuhan Penerapan Standar	kuasi eksperimen kuantitatif dengan	36 perawat	Pada kelompok intervensi skor post test menunjukkan hasil kurang baik sebanyak 1 responden (5,6%)	DRK dapat mempengaruhi peningkatan kepatuhan penerapan SOP Risiko

	Operasional Prosedur Risiko Jatuh di RSUD Pasar Minggu Tahun 2021	Operasional Prosedur Risiko Jatuh.	menggunakan metode Pre and Post Test Control Group Design .		dan baik sebanyak 17 responden (94,4%), perawat dalam penerapan kelompok intervensi Prosedur Risiko Jatuh sebelum dilakukan DRK yaitu skor minimal 6 dan maksimal 8 dengan rata-rata 7,28, dan setelah DRK nilai minimal 8 dan maksimal 10 dengan rata-rata 9,28. Sedangkan pada kelompok kontrol nilai minimal pre-test adalah 7 dan maksimal 8 dengan rata-rata 7,39, sedangkan setelah post-test nilai minimal 8 dan maksimal 9 dengan rata-rata	Jatuh pada RSUD Pasar Minggu.
(Ardani et al., 2018)	Diskusi refleksi kasus meningkatkan kepatuhan perawat terhadap penerapan standar prosedur operasional pencegahan risiko jatuh	membuktikan peningkatan kepatuhan perawat terhadap penerapan SPO pencegahan risiko jatuh setelah dilakukan kegiatan DRK.	experimantal dengan rancangan pretest – posttest with control group design	32 perawat	Hasil penelitian menunjukkan pada kelompok intervensi kepatuhan meningkat 100% dengan nilai Z:- 3.355 dan p Value: 0.000 sedangkan pada kelompok kontrol peningkatan penerapan SPO adalah sebesar 43.75% dengan nilai Z: -0.404 Nilai rata-rata kepatuhan perawat terhadap penerapan SPO pencegahan risiko pasien jatuh sebelum DRK pada kelompok intervensi dan	Nilai rata-rata kepatuhan perawat terhadap penerapan SPO pencegahan risiko pasien jatuh sesudah DRK pada kelompok intervensi mengalami peningkatan yang cukup signifikan sedangkan pada kelompok kontrol meskipun ada yang meningkat

					kelompok kontrol masih rendah.	tetapi secara keseluruhan pada kelompok kontrol relative tidak mengalami peningkatan.
(Sulawati et al., 2021)	Tingkat pengetahuan dan beban kerja terkait dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan prosedur pencegahan jatuh di RSUD Tabanan, Bali	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan beban kerja perawat dengan kepatuhan menerapkan standar operasional prosedur (SOP) untuk mencegah risiko jatuh di ruang rawat inap RSUD Tabanan	penelitian cross-section survey	75 Perawat	Sebagian besar responden berusia 40 tahun (86,7%), perempuan (72%), lama bekerja 10 tahun (81,4%), tingkat pendidikan sarjana keperawatan (65,4%). Dua pertiga responden memiliki tingkat pengetahuan baik (66,7%), dengan beban kerja sedang (26,7%) dan beban kerja berat (73,3%). Sebagian besar responden (70,7%) mematuhi penerapan prosedur operasi standar untuk mencegah risiko pasien jatuh. Variabel yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap SOP adalah usia (AOR=5,35; 95% CI: 1.230-23.259; p=0.025), tingkat pengetahuan (AOR=6.409; 95% CI: 1.720-23.873; p=0.006), dan beban kerja (AOR=0,076; 95% CI: 0,17-0,339; p=0,001), dimana variabel beban kerja	ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan beban kerja dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar operasional prosedur pencegahan risiko pasien jatuh.

					memiliki hubungan negatif dengan kepatuhan perawat (AOR<1)	
(Pagala et al., 2017)	Perilaku Kepatuhan Perawat Melaksanakan SOP Terhadap Kejadian Keselamatan Pasien di Rumah Sakit X Kendari	menganalisa faktor yang berhubungan antara karakteristik, pengetahuan, sikap, persepsi dukungan supervisor, persepsi dukungan sesama perawat, kenyamanan tempat/unit kerja dengan perilaku kepatuhan perawat dalam melaksanakan SOP resiko pasien jatuh terhadap terjadinya kejadian keselamatan pasien di Unit Rawat Inap Rumah Sakit X Kendari	penelitian <i>Explanatory Research</i> dengan rancangan <i>Cross section al.</i>	134 perawat	terdapat 4 variabel yang berhubungan yaitu pengetahuan (p= 0,005), sikap (p = 0,035), persepsi dukungan supervisor (p= 0,000), persepsi dukungan sesama perawat (p= 0,003) dan faktor yang paling dominan berhubungan adalah persepsi dukungan supervisor (OR = 5,504). Hasil analisis hubungan antara sikap perawat dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan SOP resiko pasien jatuh menunjukkan bahwa perawat yang kurang patuh terhadap SOP resiko pasien jatuh lebih banyak terjadi pada perawat yang memiliki sikap negatif sebanyak 77,4% dibanding perawat yang memiliki sikap positif sebanyak 55,3%.	Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara sikap perawat dengan perilaku kepatuhan perawat dalam melaksanakan SOP resiko pasien jatuh dengan nilai p value=0,046.

PEMBAHASAN

Usia memiliki hubungan yang signifikan dalam mempengaruhi kepatuhan perawat, menurut (Jati, 2018) usia dewasa madya atau usia setengah baya yaitu 40-60 tahun cenderung lebih patuh dalam melaksanakan SPO Pencegahan Pasien Jatuh daripada kelompok usia muda hal ini sejalan dengan penelitian (Ratnasari et al., 2016), bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan Kepatuhan Perawat Ruang Rawat Inap dalam Pelaksanaan Hand Hygiene

di Rumah Sakit Anna Medika Kota Bekasi. Faktor lain yaitu Motivasi yang mempunyai hubungan yang signifikan dengan kepatuhan terhadap pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) Pencegahan Pasien Jatuh di Rumah Sakit X Surabaya (Jati, 2018), study lain menyatakan ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan perawat dalam praktik hand hygiene di ruang Cendana IRNA I RSUP Dr Sardjito Yogyakarta (Sumariyem et al., 2015).

Sikap juga mempengaruhi kepatuhan perawat hal ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya seperti (Ratnasari et al., 2016) menyatakan ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kepatuhan hand hygiene, selain itu (Setiawan et al., 2022) menyatakan ada hubungan yang signifikan antara sikap dan kepatuhan praktik kebersihan tangan di antara perawat. Dalam suatu study menyatakan bahwa Pengetahuan dan beban kerja dapat mempengaruhi kepatuhan perawat (Sulawa et al., 2021) hal ini sejalan dengan Oktaviani (2015) menuliskan adanya hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan perawat. Dengan pengetahuan yang baik maka perawat akan termotivasi untuk meningkatkan perilaku menjaga keselamatan pasien, namun tidak sependapat dengan (Ratnasari et al., 2016) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan Kepatuhan Perawat Ruang Rawat Inap dalam Pelaksanaan Hand Hygiene di Rumah Sakit Anna Medika Kota Bekasi.

Beberapa intervensi terbukti dapat meningkatkan kepatuhan perawat antara lain Diskusi refleksi kasus hal ini disampaikan oleh (Ardani et al., 2018) dan (Hafidiah, 2022) yg sejalan dgn Mawardi (2013): DRK dapat membuat Perawat merasa puas dengan hasil belajar diskusi melalui refleksi kasus. namun pelaksanaannya perlu dukungan dari pimpinan dan monitoring secara terus menerus. Diharapkan jika hal ini berjalan maka dapat meningkatkan kolaborasi antar rekan kerja serta pelaksanaan SOP resiko jatuh menjadi semakin baik.

SIMPULAN

Kepatuhan perawat terhadap penilaian risiko jatuh di rumah sakit menunjukkan perubahan yang lebih baik daripada sebelumnya. Kepatuhan perawat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, tingkat pengetahuan, beban kerja, motivasi dan sikap. Intervensi untuk meningkatkan kepatuhan perawat dapat dilakukan dengan diskusi refleksi kasus yg terbukti meningkatkan kepatuhan perawat dalam melaksanakan SPO resiko jatuh, namun pelaksanaannya harus konsisten

DAFTAR PUSTAKA

- Ardani, A., K, T. N., & A, M. H. (2018). Diskusi refleksi kasus meningkatkan kepatuhan perawat terhadap penerapan standar prosedur operasional pencegahan risiko jatuh. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 2(2), 16–22. <https://doi.org/10.31101/jhes.471>
- Budi, S. C., Nurdini, A., Lazuardi, L., & Tetra, F. S. (2019). *Keakuratan Rekam Medis Berdasarkan Laporan Insiden Pasien Jatuh di Rumah Sakit*. 51–58.
- Budiono, S., Alamsyah, A., & Wahyu, T. (2013). Pelaksanaan Program Manajemen Pasien dengan Risiko Jatuh di Rumah Sakit The Implementation of Patient Fall Risk Management . *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(1), 78–83.
- Hafidiah. (2022). *Original Artikel *) Pengaruh Diskusi Refleksi Kasus Terhadap Penerapan Standar Operasional Prosedur Risiko Jatuh di RSUD Pasar Minggu Tahun 2021*. 01(07), 274–280.

- Jati, N. P. L. (2018). kepatuhan Perawat melaksanakan Standar Prosedur Operasioinal pencegahan Pasien Jatuh berdasarkan Faktor Demografi Dan Motivasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 6(2), 225–264. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v6i2.44>
- Johnston, M., & Magnan, M. A. (2019). Using a fall prevention checklist to reduce hospital falls: Results of a quality improvement project. *American Journal of Nursing*, 119(3), 43–49. <https://doi.org/10.1097/01.NAJ.0000554037.76120.6a>
- Pagala, I., Shaluhayah, Z., & Widjasena, B. (2017). Perilaku kepatuhan perawat Melaksanakan SOP terhadap Kejadian Keselamatan Pasien di Rumah Sakit X di kendari. *Экономика Региона*, 32.
- Ratnasari, Dahlia, & Dulakhir. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Ruang Rawat Inap Dalam Pelaksanaan Hand Hygiene Di Rumah Sakit Anna Medika Kota Bekasi Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(2), 30–34. <http://eprints.uad.ac.id/14960/>
- Setiaman, S., Samiasih, A., & Hidayati, E. (2022). *Relationship between Attitude and Adherence Hand Hygiene Practices among Nurses in Patient District Hospital of Semarang*. 7921, 71–75. <https://doi.org/10.36348/sjnhc.2022.v05i04.001>
- Setyarini, E. A., & Herlina, L. L. (2013). kepatuhan Perawat Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Pencegahan Jatuh di Gedung Yosef 3 Dago dan Surya Kencana Rumah Sakit Borromeus. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Sulawa, I. K., Wirawan, M. A., & Putri, W. C. W. S. (2021). Level of knowledge and workload are associated with nurse's adherence in implementing fall prevention procedures at Tabanan District Hospital, Bal. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 9(1), 72. <https://doi.org/10.15562/phpma.v9i1.333>
- Sumariyem, Q., Syaifudin, & Kurniawati, T. (2015). Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Praktik Hand Hygiene. *STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta*, 1–11.